

ANALISIS *FRAMING* BERITA

**(Studi Komparatif Pemberian Vonis Ultra Petita Ferdy
Sambo Pada Detik.com Dan Tribunnews.com)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting



Disusun oleh:

MUHAMMAD SULTAN PHASYA

07031381924139

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS FRAMING BERITA PEMBERIAN VONIS ULTRA
PETITA TERHADAP FERDY SAMBO PADA DETIK.COM
DAN TRIBUNNEWS.COM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana SI

Oleh:

MUHAMMAD SULTAN PHASYA
07031381924139

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
197905012002121005



Pembimbing II

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
198802112019032011



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS FRAMING

(Berita Studi Komparatif Pemberian Vonis Ultra Petita Ferdy
Sambo Pada Detik.Com Dan Tribunnews.Com)

Skripsi

Oleh :

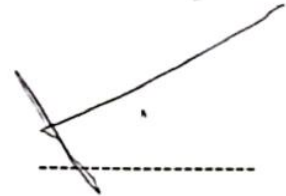
Muhammad Sultan Phasya
07031381924139

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 11-07-2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP:197905012002121000

Ketua Penguji



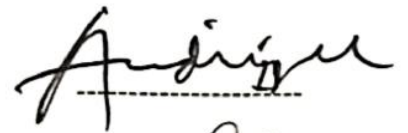
Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP:198802112019032011

Sekretaris Penguji



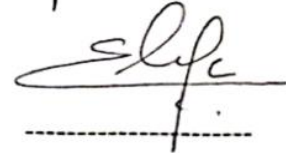
Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP:196024121990011001

Penguji




Erlisa Sarawaty, S.KPm., M.Sc
NIP:199209132019032015

Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Muhammad Sultan Phasya

NIM :07031381924139

Tempat dan Tanggal Lahir :Palembang,25-06-1999

Program Studi/Jurusan :Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : ANALISIS *FRAMING* BERITA PEMBERIAN VONIS ULTRA PETITA

TERHADAP FERDY SAMBO PADA DETIK.COM DAN TRIBUNNEWS.COM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,



MUHAMMAD SULTAN PHASYA

NIM.07031381924139

MOTTO

**“Apa Aku Terlihat Seperti Punya Bakat? Kalau Seperti Itu Caramu Melihat Orang
Sepertiku,Hidupmu Pasti Bahagia”**

(Uzui Tengen)

PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah dengan rasa sangat bersyukur akhirnya skripsi ini telah diselesaikan, penulis
mempersembahkan kepada:**

- 1. Allah SWT**
- 2. Orang tua dan keluarga besar**
- 3. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unsri beserta staff administrasi**
- 4. Diri sendiri**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *ANALISIS FRAMING BERITA* (Studi Komparatif Pemberian Vonis Ultra Petita Ferdy Sambo Pada Detik.com Dan Tribunnews.com) . Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Taufiq Marwa,SE.M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal,S.I.Kom.,M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
5. Ibu Rindang Senja Andarini S.I.Kom.,M.I.Kom. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
6. Ibu Misni Astuti,S.Sos,M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 25 Agustus 2024

Muhammad Sultan Phasya

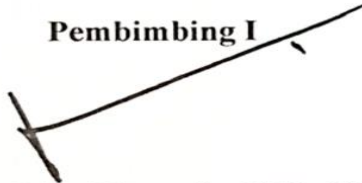
NIM:07031381924139

ABSTRACT

In the period from July 2022 to February 2023, the media covered coverage of the Bripka J murder trial involving high-ranking police officers, including Ferdy Sambo, the former police chief of Propam. The reading of the verdict by the Chief Justice Wahyu Iman Santoso highlighted the urgency of this case which was sensationalized and had the potential to influence public opinion. The purpose of this research is to identify and understand the ways in which these two media construct narratives and representations of the event in their reporting. A comparative analysis between Detikcom and Tribunnews.com showed different approaches in reporting the case. Detikcom focused on chronological details, while Tribunnews.com emphasized human interest aspects.

Keyword: *Online media, News dissemination, Technological advancements*

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
197905012002121005

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
198802112019032011

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si


NIP-196406061992031001

ABSTRAK

Dari Juli 2022 hingga Februari 2023, berbagai media meliputi pemberitaan tentang sidang pembunuhan Bripta J melibatkan perwira tinggi Polri, termasuk Ferdy Sambo, mantan Kadiv Propam Polri. Penelitian ini memfokuskan pada pemberitaan putusan Ultra Petita terhadap Sambo pada 13 Februari 2023. Menurut Tribunnews.com, Sambo divonis hukuman mati karena merencanakan pembunuhan asistennya, Bripta Nofriansyah Yosua Hutabarat. Pembacaan vonis tersebut oleh Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso menyoroti urgensi kasus ini yang sensasional dan berpotensi mempengaruhi opini publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pembingkaihan (framing) berita vonis Ultra Petita Ferdy Sambo pada Detik.com dan Tribunnews.com selama periode antara tanggal 13 Februari sampai 19 Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara Detikcom dan Tribunnews.com menunjukkan pendekatan berbeda dalam melaporkan kasus tersebut. Detikcom fokus pada detail kronologis, sementara Tribunnews.com menekankan aspek human interest. Keduanya memberikan kontribusi terhadap diskusi publik, menyoroti pentingnya keadilan dalam jurnalisme.

Kata kunci: Media online, Penyebaran berita, Kemajuan teknologi

Pembimbing I



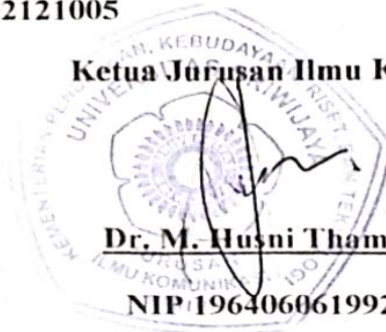
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
197905012002121005

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
198802112019032011

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Framing Berita.....	9
2.1.2 Macam-macam Teori <i>Framing</i> Berita	12
2.1.3 Teori Yang digunakan Dalam Penelitian ini	16
2.1.4 Kerangka Teori.....	18

2.2	Kerangka Pemikiran	21
2.4	Penelitian Terdahulu	21
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Definisi Konsep.....	27
3.3	Fokus Penelitian	30
3.4	Unit Analisis	31
3.5	Sumber Data.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1	Data Sekunder	34
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	34
3.8	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	37
	GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	37
4.1	Deskripsi Detik.com	37
4.1.1	Struktur Organisasi Detik.com	40
4.2	Deskripsi Tribunnews.com.....	42
4.2.1	Struktur Organisasi Tribunnews.com	45
BAB V	48
	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1	Hasil.....	48
1.1.1	Analisis Berita Detikcom.....	48
1.1.1.1	Analisis Berita 1	48
1.1.1.2	Analisis Berita 2.....	54
1.1.1.3	Analisis Berita 3	59
1.1.1.4	Analisis Berita 4.....	65
1.1.1.5	Analisis Berita 5	71

1.1.1.6 Analisis Berita 6.....	76
1.1.1.7 Analisis Berita 7.....	80
1.1.1.8 Analisis Berita 8.....	84
1.1.1.9 Analisis Berita 9.....	88
5.1.1.10 Analisis Berita 10.....	92
1.1.2 Analisis Berita Tribunnews.com.....	97
5.1.2.1 Analisis Berita 1.....	97
1.1.2.2 Analisis Berita 2.....	102
1.1.2.3 Analisis Berita 3.....	107
1.1.2.4 Analisis Berita 4.....	111
1.1.2.5 Analisis Berita 5.....	116
1.1.2.6 Analisis Berita 6.....	120
1.1.2.7 Analisis Berita 7.....	125
1.1.2.8 Analisis Berita 8.....	129
1.1.2.9 Analisis Berita 9.....	133
5.1.2.10 Analisis Berita 10.....	137
5.2 Perbandingan <i>Framing</i> Detik.com dan Tribunnews.com.....	142
5.2.1 Struktur Sintaksis Terhadap Pemberitaan Media Online Vonis Ultra Petita Sambo pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com.....	142
5.2.2 Struktur Skrip Terhadap Pemberitaan Media Online Vonis Ultra Petita Sambo pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com.....	143

5.2.3 Struktur Tematik Terhadap Pemberitaan Media Online Vonis Ultra Petita Sambo pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com.....	144
5.2.4 Struktur Retoris Terhadap Pemberitaan Media Online Vonis Ultra Petita Sambo pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com.....	145
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	147
6.1 Kesimpulan.....	147
6.2 Saran.....	148
6.2.1 Saran Praktis	148
6.2.3 Saran Akademis.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sumber Berita Masyarakat	1
Gambar 1.2 Perkembangan Pengguna Internet 2012-2023.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Logo detikcom	37
Gambar 4.2 Struktur Redaksi Detikcom bagian lifestyle	40
Gambar 4.4 Bagan Redaksi Tribunnews.com	45
Gambar 5.1 Ferdy Sambo, Putri Candrawathi dan Richard Eliezer	53
Gambar 5.2 Kepala KSP Moeldoko	58
Gambar 5.3 Ferdy Sambo di Kursi Pengadilan	64
Gambar 5.4 Mahfud Md	69
Gambar 5.5 Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) Edward Omar Sharif Hiariej.....	74
Gambar 5.6 Muhammad Ridha	79
Gambar 5.7 Yasonna Laoly	83
Gambar 5.8 Krisna Harahap.....	87
Gambar 5.9 Eks Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo	95
Gambar 5.10 Ferdy Sambo	100
Gambar 5.11 Ferdy Sambo	105
Gambar 5.12 Ferdy Sambo	110
Gambar 5.13 Ferdy Sambo	115
Gambar 5.14 Terdakwa Ferdy Sambo.....	119
Gambar 5.15 Terdakwa Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi.....	124
Gambar 5.16 Terdakwa Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi	128
Gambar 5.17 Ferdy Sambo	132
Gambar 5.18 Terdakwa Ferdy Sambo.....	136
Gambar 5.19 Terdakwa Ferdy Sambo.....	140

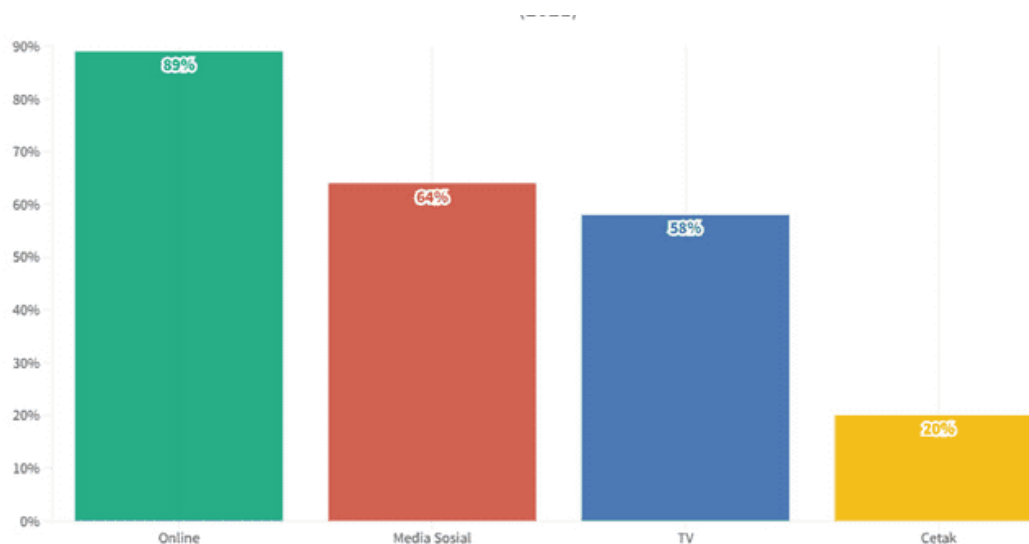
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Websites in Indonesia 2023</i>	2
Tabel 2.1 <i>Penelitian Terdahulu</i>	22
Tabel 3.1 <i>Fokus Penelitian</i>	31
Tabel 3.2 <i>Unit Analisis Situs Berita Online Detik.com</i>	32
Tabel 3.3 <i>Unit Analisis Situs Berita Online Tribunnews.com</i>	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital dewasa ini, media massa merupakan sarana informasi dan komunikasi kepada publik. Razali, et al., (2022: 112) menyatakan bahwa komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh berpencar, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. Namun, di era digital seperti sekarang ini, sumber berita media massa tidak hanya diperoleh dari radio dan televisi. Seiring dengan populernya Internet, blog dan media sosial, media *online* menjadi salah satu sumber informasi yang dipercayai oleh masyarakat.



Gambar 1.1 Sumber Berita Masyarakat
Sumber: *Reuters Institute* dalam Mahdi, 2022

Seperti yang dilihat pada gambar 1.1 diatas, media online menjadi sumber berita yang paling populer bagi masyarakat Indonesia, yang mana terdapat 89% responden di Indonesia yang mengakses berita melalui media online. Sementara itu situs-situs media online di Indonesia beragam dan pada tabel 1.1 terlihat bahwa situs berita online seperti detik.com, kompas.com, tribunnews.com, pikiran-rakyat.com, dan suara.com termasuk dalam lima besar situs penerbit berita dan media paling banyak dikunjungi di Indonesia.

Tabel 1.1 Top Websites Ranking: Most Visited News & Media Publishers

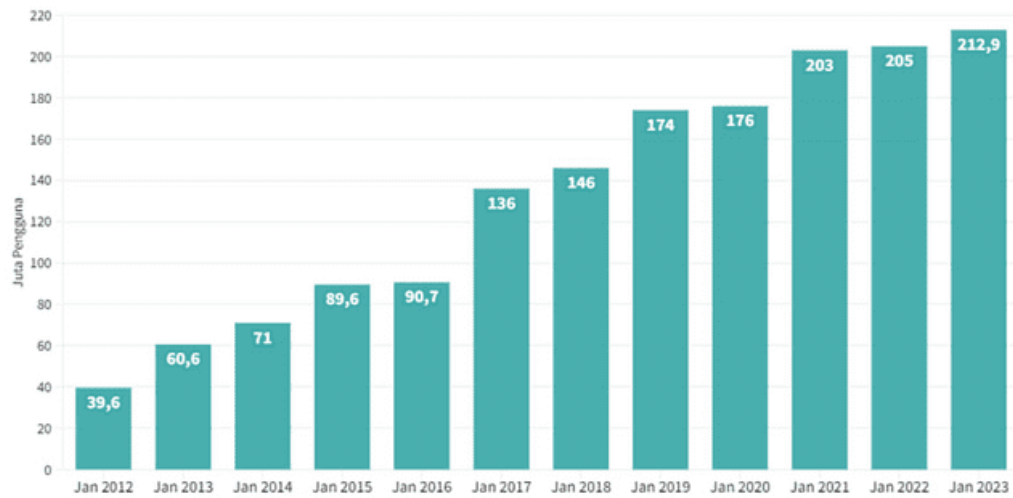
Websites in Indonesia 2023

<i>Rank</i>	<i>Website</i>	<i>Category</i>	<i>Rank Change</i>
1	Detik.com	<i>News & Media Publishers</i>	1
2	Kompas.com	<i>News & Media Publishers</i>	2
3	Tribunnews.com	<i>News & Media Publishers</i>	3
4	Pikiran-rakyat.com	<i>News & Media Publishers</i>	4
5	Suara.com	<i>News & Media Publishers</i>	5

Sumber: Similarweb, 2023

Media baru atau media *online* di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Kenaikan jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat dari 39,6 juta pada 2012, meningkat drastis pada 2016 mencapai 90,7 juta, dan paling terbaru sebanyak 212,9 juta (Rizaty, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Melalui data ini, dapat dilihat bahwa penggunaan internet di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan, seiring perkembangan teknologi. Semakin banyak masyarakat yang menggarap informasi melalui media sosial

maupun membaca berita lewat internet.



Gambar 1.2 Perkembangan Pengguna Internet 2012-2023

Sumber: Rizaty, 2023

Sifat jurnalistik *online* yang mempercepat penyebaran informasi dengan kemampuan menampilkan multimedia, dapat dikatakan bahwa ada dua kebutuhan manusia dalam membaca berita. Dua kebutuhan manusia dalam membaca berita adalah mengerti informasi yang sedang terjadi dalam sebuah tragedi dan untuk membagikan informasi tersebut membuat beberapa organisasi berita dan beberapa citizen journalist mengandalkan internet dalam fase yang belum pernah terjadi sebelumnya (Craig, 2005: 3-4).

Media *online* memiliki sebuah kekuatan yaitu kecepatan penyebaran berita pada suatu peristiwa. Seiring dengan perbaharuan teknologi yang terus menerus terjadi, ekspektasi pembaca meningkat. Pembaca berharap bahwa berita akan sesegera mungkin dipublikasikan, dengan foto-foto dan video. Terkait uraian tersebut, pada Juli 2022 hingga Februari 2023, hampir semua

media baik cetak, *online*, maupun elektronik ramai memberitakan proses persidangan kasus pembunuhan Brigadir J yang menyeret petinggi Polri yaitu Ferdy Sambo mantan Kadiv Propam Polri.

Tiap-tiap media mempunyai sebuah sudut pandang (*angle berita*) dan cara yang berbeda dalam menguraikan sebuah peristiwa. Khususnya dalam penelitian ini adalah vonis ultra petita Sambo yang terjadi pada tanggal 13 Februari 2023. Mengutip dari Tribunnews.com, Ferdy Sambo di vonis bersalah melakukan pembunuhan berencana terhadap ajudannya, Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Karena perbuatannya itu, mantan Kadiv Propam Polri ini dijatuhi hukuman mati. Putusan hukuman mati dibacakan Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso dalam sidang di PN Jakarta Selatan, Senin (13/2/2023) (Widodo, 2023).

Kasus Sambo bermula setelah Brigadir J tewas di rumah dinas Ferdy Sambo di Kompleks Polri di Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022. Namun, kasus Brigadir J baru dirilis tiga hari setelah kematiannya, yaitu Senin, 11 Juli 2022. Pada awal pengakuan Brigadir J tewas karena terlibat baku tembak dengan Bharada E karena Brigadir J melecehkan Putri Candrawathi, istri dari Ferdy Sambo. Namun lambat laun kebenaran terungkap melalui keterangan dari Bharada E, hingga menyeret banyak petinggi Polri, dan vonis ultra petita-pun didapatkan Ferdy Sambo (Widodo, 2023). Keputusan final Hakim pada sidang terakhir tetap menuai berbagai pendapat, sehingga mempengaruhi pandangan media massa dalam pemberitaannya, khususnya media *online*.

Urgensi dari kasus yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan vonis ultra petita terhadap Ferdy Sambo, mantan Kadiv Propam Polri, dalam kasus pembunuhan Brigadir J. Urgensi kasus ini terletak pada beberapa aspek:

1. **Kasus Berprofil Tinggi:** Kasus ini menarik perhatian publik karena melibatkan petinggi kepolisian dan menyentuh isu keadilan, integritas, dan penegakan hukum di Indonesia.
2. **Pengaruh pada Opini Publik:** Pemberitaan tentang kasus ini berpotensi besar mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap institusi kepolisian dan sistem hukum.
3. **Dinamika Informasi:** Kasus ini berkembang secara dinamis dengan banyak kejutan dan pengungkapan baru, menjadikannya topik yang terus diikuti oleh masyarakat.

Dalam konteks penggunaan media massa, era digital saat ini telah mengubah sumber berita dari radio dan televisi menjadi lebih beragam, dengan internet, blog, dan media sosial sebagai sumber informasi utama. Media online, seperti yang diwakili oleh Detik.com dan Tribunnews.com, telah menjadi sarana utama bagi masyarakat Indonesia dalam mengakses berita. Ini terlihat dari popularitas mereka dan jumlah besar pengguna internet di Indonesia. Media online menawarkan beberapa keunggulan, seperti kontrol audiens, non-linieritas, penyimpanan dan pengambilan data, ruang tak terbatas, kecepatan, kemampuan multimedia, dan interaktivitas. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan media online sangat efektif dalam menyebarkan informasi dan berita terkini dengan cepat dan luas.

Detik.com dan Tribunnews.com dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama, Detik.com merupakan salah satu media online terpopuler di Indonesia, seperti yang ditunjukkan dalam ranking mereka. Sebagai pencetus media online di Indonesia, Detik.com memiliki dampak signifikan dalam evolusi jurnalisme online di negara tersebut. Kedua, Tribunnews.com, meskipun berada di peringkat ketiga dalam hal popularitas, dikenal dengan slogan "berita terkini Indonesia" dan memiliki pendekatan yang masif dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo (Fadhel *et al.*, 2020). Kedua media ini memiliki jangkauan pembaca yang luas dan dianggap mampu memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap kasus tersebut. Analisis framing yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kedua media ini membentuk narasi dan menggambarkan peristiwa tersebut, termasuk elemen apa yang ditekankan, dihilangkan, atau ditambahkan dalam pemberitaan mereka (Edy, 2022). Data didapatkan dari berita-berita yang telah diterbitkan Detik.com dan Tribunnews.com mengenai Ferdy Sambo.

Penulis tertarik untuk memilih objek penelitian media *online* Detik.com dan Tribunnews.com sebab kedua media tersebut adalah media nasional yang memiliki jangkauan pembaca yang luas. Seperti Detik.com dalam data yang telah dipaparkan yang berada pada peringkat nomor satu paling banyak diakses masyarakat Indonesia dalam membaca berita serta merupakan pencetus media *online* di Indonesia. Sementara itu pemilihan Tribunnews.com sendiri, walaupun media ini berada pada peringkat ketiga namun Tribunnews.com memiliki slogan "berita terkini indonesia", dan pada kenyataannya peneliti

melihat Tribunnews.com sangat masif dalam mempublikasikan pemberitaan tentang vonis ultra petita sambo. Namun, media tersebut diduga memiliki sudut pandang yang berbeda saat pemberitaan vonis ultra petita Sambo. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Analisis Framing Detik.com & Tribunnews.com Terhadap Vonis Ultra Petita Terhadap Ferdy Sambo Pada Detik.Com Dan Tribunesws.Com”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti uraikan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *framing* berita ultra petita Ferdy Sambo di detik.com dan tribunnews.com?
2. Bagaimana perbedaan *framing* berita pemberian vonis ultra petitas Ferdi sambo detik.com dengan tribunnews.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *framing* berita ultra petita Ferdy Sambo di detik.com dan tribunnews.com
2. Untuk Mengetahui perbedaan framing berita pemberian vonis ultra petitas Ferdy sambo detik.com dengan tribunnews.com

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan, referensi dan acuan dalam ilmu komunikasi, khususnya di dalam dunia media *online*

dalam pemberitaan tentang sebuah isu yang menyangkut tokoh aparatur negara dengan menggunakan analisis *framing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk khalayak umum, khususnya dikalangan mahasiswa dan praktisi media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Affian, D. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang dan Intrans Publishing Group.
- Amane, A., & Laali, S. (2022). *Metode Penelitian*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Andayani, D. (2023, Februari 15). *Wamenkumham Tepis Prasangka Buruk KUHP Baru Disiapkan untuk Ferdy Sambo*. Retrieved from <https://news.detik.com>: <https://news.detik.com/berita/d-6571305/wamenkumham-tepis-prasangka-buruk-kuhp-baru-disiapkan-untuk-ferdy-sambo>
- Anto, J., & Pardede, P. (2007). *Meretas Jurnalisme Damai Di Aceh: Kisah Reintegrasi Damai Dari Lapangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ayu, A. (2017). Peran Media Dalam Propaganda Melawan Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat. *International & Diplomacy*, 2(2), 265-278.
- Benmetan, T. (2016). Analisis Framing Sosok Gusti Kanjeng Ratu Pembayun Dalam Majalah Digital Detik Edisi 182. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1), 1-9.
- Craig, R. (2005). *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media*. USA: Thomson/Wadsworth.
- Dyatmika, T. (2021). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Ernes, Y. (2023, Februari 16). *Yasonna soal KUHP Baru demi Loloskan Sambo dari Vonis Mati: Gila Aja Mikirnya*. Retrieved from <https://news.detik.com>: <https://news.detik.com/berita/d-6571881/yasonna-soal-kuhp-baru-demi-loloskan-sambo-dari-vonis-mati-gila-aja-mikirnya>
- Fikri, M. (2016). *Jurnalisme Kontekstual (Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New Media)*. Malang: UB Press.
- Fitriadi. (2023, Februari 16). *Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati, Faktanya Banyak Terpidana Mati Tidak Mati-mati*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>: <https://bangka.tribunnews.com/2023/02/16/ferdy-sambo-divonis-hukuman-mati-faktanya-banyak-terpidana-mati-tidak-mati-mati>
- Fitriadi. (2023, Februari 2023). *Inilah Kesalahan Ferdy Sambo Hingga Divonis Hukuman Mati*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>:

<https://bangka.tribunnews.com/2023/02/14/inilah-kesalahan-ferdy-sambo-hingga-divonis-hukuman-mati>

- Fitriadi. (2023, Februari 14). *Majelis Hakim Jatuhkan Hukuman Mati Ferdy Sambo Tanpa Embel-embel Percobaan 10 Tahun*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>: <https://bangka.tribunnews.com/2023/02/14/majelis-hakim-jatuhkan-hukuman-mati-ferdy-sambo-tanpa-embel-embel-percobaan-10-tahun>
- Foust, J. (2017). *Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web*. New York: Routledge.
- Gaio, A., Mondry, & Diahloka, C. (2015). Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di Vivanews.co.id dan Detiknews.com. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(3), 451-455.
- Harahap, K. (2023, Februari 16). *Sambo Dipidana Mati, Semua "Happy"*. Retrieved from <https://news.detik.com>: <https://news.detik.com/kolom/d-6570585/sambo-dipidana-mati-semua-happy>
- Hutajulu, M. (2023, Februari 16). *Ketua Komisi III DPR Tanggapi Kemungkinan KUHP Baru Berlaku di Vonis Sambo*. Retrieved from <https://news.detik.com>: <https://news.detik.com/berita/d-6571969/ketua-komisi-iii-dpr-tanggapi-kemungkinan-kuhp-baru-berlaku-di-vonis-sambo>
- Khamelia. (2023, Februari 12). *Majelis Hakim Yakin Ferdy Sambo Ikut Menembak Brigadir J*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>: <https://bangka.tribunnews.com/2023/02/13/majelis-hakim-yakin-ferdy-sambo-ikut-menembak-brigadir-j>
- Khumairoh, U. (2021). The Impact of Media Conglomeration on the Mass Media Industry and Political Economy Democracy in the Era of Media Convergence. *Muqoddima: Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 63-78.
- Leliana, I., Herry, Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2018). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.Com dan BBC Indonesia.Com. *Cakrawala: Jurnal Humanioran dan Sosial*, 2(2), 60-67.
- Mahdi, M. (2022, Februari 9). *Media Online, Sumber Berita Utama Masyarakat Indonesia*. Retrieved from <https://dataindonesia.id>: <https://dataindonesia.id/digital/detail/media-online-sumber-berita-utama-masyarakat-indonesia>
- Malaka, T. (2023, Februari 13). *BREAKING NEWS Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>: <https://bangka.tribunnews.com/2023/02/13/breaking-news-ferdy-sambo-divonis-hukuman-mati>

- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Musfah, J. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Kencana.
- Naibaho, R. (2023, Februari 16). *Kejagung Jawab Spekulasi KUHP Baru dan Nasib Vonis Mati Sambo*. Retrieved from <https://news.detik.com:https://news.detik.com/berita/d-6572327/kejagung-jawab-spekulasi-kuhp-baru-dan-nasib-vonis-mati-sambo>
- Nelwan, N. A., Randang, J., & Lotulung, L. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Pengaturan Pengeras Suara Masjid Pada Media Online Detik.com Dan Republika.co.id. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1), 1-6.
- Nina, & Triyanto. (2021). *Jurnalisme Positif*. Bogor: CV Lindan Bestari.
- Pangaribuan, O. C., & Irwansyah. (2019). Media Cetak Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(2), 119-130.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Pelu, N., & Gilang, O. A. (2018). Dynamic Capabilities pada Situs Berita di Indonesia. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 15(1), 15-27.
- Permana, R. (2023, Februari 15). *Vonis Sambo dan Putri Ultra Petita, Eliezer Jauh di Bawah Tuntutan*. Retrieved from <https://news.detik.com:https://news.detik.com/berita/d-6570094/vonis-sambo-dan-putri-ultra-petita-eliezer-jauh-di-bawah-tuntutan>
- Pradana, W. (2023, Februari 15). *Ferdy Sambo Divonis Mati, Moeldoko: Harapan Masyarakat Terpenuhi*. Retrieved from <https://www.detik.com:https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6570256/ferdy-sambo-divonis-mati-moeldoko-harapan-masyarakat-terpenuhi>
- Pratama, H. (2012). *Cyber Smart Parenting*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia.
- Putri, Z. (2023, Februari 15). *Analisis Vonis Sambo dkk yang Berbanding Terbalik dari Tuntutan Jaksa*. Retrieved from <https://news.detik.com:https://news.detik.com/berita/d-6570497/analisis-vonis-sambo-dkk-yang-berbanding-terbalik-dari-tuntutan-jaksa>
- Qurniawan, D. (2023, Februari 14). *Ferdy Sambo : Hukuman Mati, Upaya Banding, KUHP Baru dan Proses Mengerikan Eksekusinya*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com:https://bangka.tribunnews.com/2023/02/14/ferdy-sambo-hukuman-mati-upaya-banding-kuhp-baru-dan-proses-mengerikan-eksekusinyahttps://bangka.tribunnews.com/2023/02/14/ferdy-sambo->

hukuman-mati-upaya-banding-kuhp-baru-dan-proses-mengerikan-eksekusinya

- Rasul, J. (2002). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Quadra.
- Razali, G., Retu, M., Rifai, A., Zumiarti, Hanika, I., Mendri, N., . . . Nugraha, R. (2022). *Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi dan Elektronik*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Ridha, M. (2023, Februari 16). *Ultra Petita Vonis Sambo*. Retrieved from <https://news.detik.com>: <https://news.detik.com/kolom/d-6570515/ultra-petita-vonis-sambo>
- Rizaty, M. (2023, Februari 2). *Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta pada 2023*. Retrieved from <https://dataindonesia.id>: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>
- Robot, M. (2016). *Bila Ujung Pena Menusuk Jantung Rezim*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romadhoni, B. A. (2018). Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi. *Jurnal An-Nida*, 10(1), 13-20.
- Satriawan, I. (2023, Februari 14). *Vonis Hukuman Mati Ferdy Sambo Belum Final, Ini Upaya Hukum yang Bisa Dilakukannya, Waktunya 7 Hari*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>: <https://bangka.tribunnews.com/2023/02/14/vonis-hukuman-mati-ferdy-sambo-belum-final-ini-upaya-hukum-yang-bisa-dilakukannya-waktunya-7-hari>
- Setiawan, I. (2023, Februari 14). *Berkarir Cemerlang, Ini Sepak Terjang Ferdy Sambo, Mantan Jenderal Polri yang Dijatuhi Hukuman Mati*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com>: <https://bangka.tribunnews.com/2023/02/14/berkarir-cemerlang-ini-sepak-terjang-ferdy-sambo-mantan-jenderal-polri-yang-dijatuhi-hukuman-mati>
- Silvia, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Simatupang, T. (2023, Februari 17). *KAPAN Ferdy Sambo Dieksekusi Mati? Bisakah Selamat dari Regu Tembak? Ini Penjelasan Albertina Ho*. Retrieved from <https://medan.tribunnews.com>: <https://medan.tribunnews.com/2023/02/17/kapan-ferdy-sambo-dieksekusi-mati-bisakah-selamat-dari-regu-tembak-ini-penjelasan-arbetina-ho>
- Similarweb. (2023, April 1). *Top Websites Ranking: Most Visited News & Media Publishers Websites in Indonesia*. Retrieved from <https://www.similarweb.com>: <https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/news-and-media/>

- Subiakto, H., & Ida, R. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Tim Detikcom. (2023, Februari 16). *Ramai-ramai Bantah KUHP Baru Demi Loloskan Sambo dari Hukuman Mati*. Retrieved from <https://news.detik.com:https://news.detik.com/berita/d-6573160/ramai-ramai-bantah-kuhp-baru-demi-loloskan-sambo-dari-hukuman-mati>
- Tim Detikcom. (2023, Februari 19). *Vonis Mati dan Perlawanan Ferdy Sambo*. Retrieved from <https://news.detik.com:https://news.detik.com/berita/d-6577025/vonis-mati-dan-perlawanan-ferdy-sambo>
- Widodo. (2023, Februari 13). *Kilas Balik Kasus Ferdy Sambo Hingga Kini Divonis Hukuman Mati oleh Hakim*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com:https://bangka.tribunnews.com/2023/02/13/kilas-balik-kasus-ferdy-sambo-hingga-kini-divonis-hukuman-mati-oleh-hakim>
- Yarda, V. (2023, Februari 13). *Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati, Tangis Ibu Brigadir J Pecah*. Retrieved from <https://bangka.tribunnews.com:https://bangka.tribunnews.com/2023/02/13/ferdy-sambo-divonis-hukuman-mati-tangis-ibu-brigadir-j-pecah>
- Zaenab, S. (2013). *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Zamzami, F. (2023, Februari 13). *Hakim: Ferdy Sambo Susun Rencana Pembunuhan Brigadir J Secara Rapi dan Sistematis*. Retrieved from <https://aceh.tribunnews.com>: